

Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji Untuk Mengatasi Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2

Application Of Water Decoction Of Guava Leaves To Overcome The Instability Of Blood Glucose Levels In Patients With Type 2 Diabetes Mellitus

Lutfi Afiyati¹ Tri Sakti Widyaningsih²

Universitas Widya Husada Semarang

Email : lutfiafiyati3@gmail.com , imoet.sakti@gmail.com

ABSTRAK

Diabetes melitus adalah suatu jenis penyakit yang disebabkan oleh terganggunya fungsi pankreas, sehingga kadar gula dalam darah mengalami peningkatan dan melebihi ambang batas normal. enanganan non farmakologi salah satunya biasa menggunakan air rebusan daun jambu biji karena dapat menurunkan kadar gula darah. Tujuannya untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang diberikan air rebusan daun jambu biji untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah. Hasil dari penerapan pemberian air rebusan daun jambu biji selama 3 hari responden I dan II mengalami penurunan kadar glukosa darah, pada responden I yang awalnya 245 mg/dl mengalami penurunan menjadi 223 mg/dl sedangkan pada responden II yang awalnya 256 mg/dl mengalami penurunan menjadi 235 mg/dl. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama 3 hari berturut-turut dengan memberikan air rebusan daun jambu biji sebanyak 6 kali perlakuan pada pagi dan sore hari dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji Untuk Menurunkan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2” dapat menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2

Kata kunci : Diabetes Melitus, Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah, Rebusan Daun Jambu Biji

ABSTRACT

Diabetes mellitus is a type of disease caused by impaired pancreatic function, so that blood sugar levels increase and exceed the normal threshold. One of the non-pharmacological treatments is to use boiled water from guava leaves because it can lower blood sugar levels. Describe nursing care for type 2 diabetes mellitus patients who are given guava leaf boiled water to overcome the instability of blood glucose levels. The results of applying the boiled water of guava leaves for 3 days for respondents I and II experienced a decrease in blood glucose levels, in respondent I which was initially 245 mg/dl decreased to 223 mg/dl while in respondent II it was initially 256 mg/dl decreased to 235 mg/dl. Based on the results of research conducted for 3 consecutive days by giving guava leaf boiled water 6 times treatment in the morning and evening it can be concluded that "Application of Giving Guava Leaf Boiled Water to Reduce Blood Glucose Level Instability in Diabetes Mellitus Patients Type 2" can lower blood sugar levels in patients with type 2 diabetes mellitus

Keywords : Diabetes Mellitus, Unstable Blood Glucose Levels, Guava Leaf Decoction

PENDAHULUAN

Diabetes melitus (DM) merupakan gangguan metabolisme karbohidrat, dan gula darah tidak dapat digunakan secara normal sehingga menyebabkan hiperglikemia. Disebabkan oleh kelebihan berat badan dan tidak aktif secara fisik (Sijabat et al., 2022).

Provinsi Jawa Tengah menyandang kasus DM mencapai 496,181 kasus tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi 652,822 kasus di tahun 2019 (Dinkes Provinsi Jawa Tengah, 2019). Penyakit DM di Kabupaten Temanggung terjadi peningkatan 15% setiap tahunnya, pada tahun 2018 pasien DM Temanggung meningkat sejumlah 52 pasien (Riskesdas, 2018)

Menurut Perhimpunan Endokrinologi Indonesia (PERKENI), penatalaksanaan pasien diabetes meliputi pengobatan non farmakologi dan farmakologi. Terapi obat menurunkan kadar gula darah

berupa obat-obatan seperti Glucophage, diabex, metformin, phenformin. Obat non obat adalah pemanfaatan tumbuhan sebagai alternatif cara menurunkan kadar gula darah, salah satunya daun jambu biji. Jambu biji (*Psidium guajava*) merupakan tanaman yang mudah tumbuh di berbagai lahan dan dapat tumbuh serta berbuah pada musim apapun. Tumbuhan ini dapat ditemukan hampir di semua daerah dan dikenal hampir semua orang. Namun hingga saat ini belum banyak digunakan karena kurangnya informasi tentang khasiat daun jambu biji (Hidayati & Cumayunaro, 2020)

Kegunaan daun jambu biji sangat banyak dan beberapa diantaranya adalah sebagai obat diare, maag, masuk angin, sakit perut, prolapsni, sariawan, penyakit kulit dan luka baru. Selain itu, daun jambu biji berfungsi sebagai antioksidan, penekan batuk, dan membantu mengobati diabetes. Beberapa flavonoid dan senyawa lain dalam daun jambu biji membantu menjaga gula darah tetap rendah setelah makan makanan tinggi karbohidrat. Jambu biji menghambat beberapa enzim berbeda dengan mengubah karbohidrat di saluran pencernaan menjadi glukosa, berpotensi memperlambat penyerapannya ke dalam aliran darah (Maigoda Cortis, 2022).

Berdasarkan penelitian Nugroho et al. (2022) Kadar glukosa sebelum diberikannya rebusan daun jambu biji semuanya tinggi baik kelompok kontrol maupun intervensi. Untuk kelompok kontrol mean GDSnya adalah 257,09 mg/dl sedangkan GDS kelompok intervensi adalah 232,79 mg/dl, Gambaran kadar glukosa darah puasa pada penderita diabetes mellitus setelah diberikan terapi air rebusan daun jambu biji pada kelompok intervensi dan kontrol, kadar glukosa darah puasa pada kelompok intervensi setelah diberika terapi air rebusan daun jambu biji sebesar 189,36 mg/dl dan kadar glukosa darah puasa pada kelompok kontrol sebesar 232,79 mg/dl setelah diberikan air rebusan daun jambu biji, Ada perubahan yang signifikan terhadap pemberian rebusan daun jambu biji terhadap penurunan gula darah pada pasien DM.

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Bagaimanakah penerapan rebusan daun jambu biji untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus tipe 2? “

Tujuannya untuk menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien diabetes melitus tipe 2 yang diberikan air rebusan daun jambu biji untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah.

METODE PENELITIAN

Desain studi kasus yang digunakan adalah deskriptif dengan metode studi kasus melalui wawancara. Jenis studi ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan klien dengan diabetes melitus dalam mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah dengan menerapkan rebusan daun jambu biji.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 1 Hasil Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji

Hari ke	Responden		keterangan
	I	II	
1	245 mg/dl	256 mg/dl	Sebelum pemberian
3	223 mg/dl	235 mg/dl	Sesudah pemberian

Berdasarkan tabel 4.1 pada responden I dan II menunjukkan bahwa setelah diberikan terapi air rebusan daun jambu biji selama 3 hari mengalami penurunan kadar glukosa darah, pada responden I yang awalnya 245 mg/dl mengalami penurunan menjadi 223 mg/dl sedangkan pada responden II yang awalnya 256 mg/dl mengalami penurunan menjadi 235 mg/dl.

Pada pemberian terapi air rebusan daun jambu biji pada hari pertama, dilakukan pengecekan gula darah, kemudian dilanjutkan implementasi pemberian air rebusan daun jambu biji sehari 2x pada pagi hari dan sore hari. Sesudah dilakukan terapi selama 3 hari dengan konsumsi 2x pada waktu pagi dan sore hari, dilakukan pengecekan gula darah dan didapatkan hasil kedua responden memiliki penurunan gula darah setelah hari ke tiga pada responden I gula darah 245 mg/dl menjadi 223 mg/dl setelah dilakukan 3 hari terapi. Hal ini menunjukkan bahwa terapi pemberian air rebusan daun jambu biji memberikan pengaruh terhadap kadar glukosa darah, dibuktikan dengan adanya penurunan sebanyak 22 mg/dl. Sedangkan pada responden II gula darah 256 mg/dl menjadi 235 mg/dl setelah dilakukan 3 hari terapi menggunakan air rebusan daun jambu biji selama 3 hari mengalami penurunan sebanyak 21 mg/dl.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama 3 hari dengan memberikan air rebusan daun jambu biji sebanyak 6 kali perlakuan pada pagi dan sore hari kedua responden mengalami penurunan kadar gula darah sehingga dapat disimpulkan bahwa “Penerapan Pemberian Air Rebusan Daun Jambu Biji Untuk Menurunkan Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2” dapat menurunkan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus tipe 2

Berdasarkan hasil pembahasan serta simpulan penelitian, maka peneliti akan memberikan beberapa saran sebagai berikut : Bagi Institusi Pendidikan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pengetahuan bagi keperawatan bisnis dan teknologi mengenai pengaruh pemberian rebusan daun jambu biji untuk mengatasi ketidakstabilan kadar glukosa darah pada pasien diabetes melitus, Bagi Perawat penelitian ini dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan bagi perawat tentang penyakit diabetes melitus, Bagi Peneliti penelitian ini dilakukan untuk menambah ilmu pengetahuan dan memberikan bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti dalam lingkup yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Sijabat, F., Siregar, R., & Tiromsi Sitanggang. (2022). Pemberian Jus Buah Naga Merah Pada Lansia Yang Menderita DM Tipe Di Puskesmas Darussalam. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 295–306.
- Hidayati, R., & Cumayunaro, A. (2020). The Effect Of Giving Jambu Seed Leaves Boiled Water On Blood Glucose Levels In Diabetes Mellitus Type 2 N Kubu Village In. *Journal Of Scientech Research And Development*, 2(1), 1–6.
- Maigoda Cortis, T. (2022). *Gel Ekstrak Daun Jambu Biji Dan Daun Senduduk*.
- Nugroho, Y. W., Handono, N. P., Keperawatan, A., Satria, G., & Wonogiri, H. (2022). Efektivitas

- Pemberian Rebusan Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava*) Terhadap Penurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Keperawatan GSH*, 11(2), 40–44.
- Kebidanan Sempena Negeri Pekanbaru, A. (2022). Pengaruh Rebusan Daun Jambu Biji Terhadap Glukosa Darah Lansia Penderita Diabetes Mellitus. *Journal Of Midwifery Sempena Negeri Available Online*, 2(2), 61–65. [Http://Ejournal.Sempenanegeri.Ac.Id/Index.Php/Jk/](http://Ejournal.Sempenanegeri.Ac.Id/Index.Php/Jk/)
- Sijabat, F., Siregar, R., & Tiromsi Sitanggang. (2022). Pemberian Jus Buah Naga Merah Pada Lansia Yang Menderita DM Tipe Di Puskesmas Darussalam. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 3(1), 295–306.
- Studi, P. (2019). *Pengaruh Jogging Terhadap Perubahan Kadar Glukosa Darah Pada Atlet Hoki FIK UNM*.
- Tarigan, R. (2022). Hubungan gaya hidup dengan terjadinya penyakit diabetes melitus di rsu daerah dr r.m djoelham. *Jurnal Keperawatan Priority*, 5(1), 94–102. <https://doi.org/10.34012/jukep.v5i1.2105>